

## **ANALISA PENGGUNAAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR (PMM) DI SD NEGERI CIANDAM**

Amelia Cita Suci<sup>1</sup>, Iis Nurasih<sup>2</sup>, Irna Khaleda Nurmeta<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Alamat e-mail : [1ameliacitasuci@ummi.ac.id](mailto:1ameliacitasuci@ummi.ac.id), [2iisnurasih@ummi.ac.id](mailto:2iisnurasih@ummi.ac.id),  
[3irnakhaleda@gmail.com](mailto:3irnakhaleda@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Platform Merdeka Mengajar (PMM) is an educational technology innovation designed to support teachers and principals in developing competencies and implementing the Merdeka Curriculum. This study aims to analyze the utilization of PMM by teachers at SD Negeri Ciandam, Cibeureum District, with a descriptive qualitative approach. The results showed that all teachers have used PMM, but only some have utilized it optimally. The Self-Training and Teaching Tools features are the most frequently used due to their relevance to developing teacher competencies and providing learning materials. The use of PMM has positive impacts, including improved knowledge, confidence, learning quality and student learning outcomes. However, some constraints were found, such as lack of training, limited network access, and technical constraints. This study recommends the provision of special training, mentoring for teachers, as well as improving network accessibility to optimize PMM utilization. The findings underscore the importance of educational technology development as part of learning transformation in the digital era.*

*Keywords: PMM, Merdeka Curriculum. Teacher Competency Development*

### **ABSTRAK**

Platform Merdeka Mengajar (PMM) merupakan inovasi teknologi pendidikan yang dirancang untuk mendukung guru dan kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi serta mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan PMM oleh guru di SD Negeri Ciandam, Kecamatan Cibeureum, dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh guru telah menggunakan PMM, namun hanya sebagian yang memanfaatkannya secara optimal. Fitur Pelatihan Mandiri dan Perangkat Ajar menjadi yang paling sering digunakan karena relevansinya dengan pengembangan kompetensi guru dan penyediaan materi pembelajaran. Penggunaan PMM memberikan dampak positif, termasuk peningkatan pengetahuan, kepercayaan diri, kualitas pembelajaran, dan hasil belajar siswa. Namun, beberapa kendala ditemukan, seperti kurangnya pelatihan, keterbatasan akses jaringan, dan kendala teknis. Penelitian ini merekomendasikan penyediaan pelatihan khusus, pendampingan bagi guru, serta peningkatan aksesibilitas jaringan untuk mengoptimalkan pemanfaatan PMM. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pengembangan teknologi pendidikan sebagai bagian dari transformasi pembelajaran di era digital.

Kata Kunci: PMM, Kurikulum Merdeka, Pengembangan Kinerja Guru

## **A. Pendahuluan**

*Platform* Merdeka Mengajar adalah *platform* teknologi yang disediakan untuk menjadi teman penggerak bagi guru dan kepala sekolah dalam **mengajar, belajar,** dan **berkarya**. *Platform* Merdeka Mengajar juga dibangun untuk menunjang penerapan **Kurikulum Merdeka** agar dapat membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman dalam menerapkan Kurikulum Merdeka (Pusat Informasi Belajar Id, Kemdikbudristek, 2020). Dalam era digital saat ini, transformasi pendidikan berbasis teknologi menjadi suatu keharusan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah. Dengan adanya PMM, pemerintah berupaya menyediakan akses yang lebih luas bagi para pendidik untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam mengajar. Hal ini sejalan dengan tujuan utama dari Kurikulum Merdeka, yang menekankan pada pembelajaran yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Menurut data dari Pusat Data Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi, hingga saat ini, PMM telah

direspon positif oleh para guru. Jika dilihat dari jumlah pengguna, PMM saat ini telah mencapai lebih dari 1,6 juta telah diunduh pengguna yang mengunduh aplikasi ini. Sementara itu, jika digabungkan dengan pemanfaatan website tercatat lebih kurang sebanyak 2,7 juta pengguna telah memanfaatkan aplikasi ini. Sementara dalam pemanfaatannya, tercatat 312 ribu guru telah mengunduh perangkat ajar, lebih dari 1.000 komunitas guru memanfaatkan untuk berbagi praktik baik, 51 ribu lebih karya dan 55 ribu konten sudah dibagikan pada *platform* (Pusdatin Kemdikbud, 2022), Hal ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk menyediakan sumber daya yang memadai bagi guru agar mereka dapat beradaptasi dengan perubahan ini. PMM hadir sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan tersebut, dengan menyediakan berbagai materi pelatihan dan alat bantu mengajar yang dapat diakses secara online.

Menggunakan *Platform* Merdeka Mengajar sangat mudah. Pertama-tama, para guru dan kepala sekolah dapat masuk ke *Platform* Merdeka Mengajar dengan menggunakan Akun Google berdomain belajar.id (Akun

Pembelajaran) atau [madrasah.kemendikbud.go.id](http://madrasah.kemendikbud.go.id) (Akun Madrasah). Platform Merdeka Mengajar dapat diakses melalui penjelajah atau browser dengan tautan [guru.kemendikbud.go.id](http://guru.kemendikbud.go.id) maupun lewat aplikasi di Google Play Store (Android) (Kemendikbud, 2022). Dengan cara ini, proses pendaftaran menjadi lebih sederhana dan tidak memerlukan banyak langkah yang rumit. Hal ini diharapkan dapat mendorong lebih banyak guru untuk memanfaatkan platform ini dan meningkatkan kompetensi mereka.

Menurut Buku Saku Platform Merdeka Mengajar, saat ini tersedia lima produk di PMM. Produk-produk tersebut dikelompokkan menjadi produk Pengembangan Guru dan Kegiatan Belajar Mengajar. Produk Pengembangan Guru dibagi menjadi 3 meliputi Video Inspirasi, Pelatihan Mandiri dan Bukti Karya Saya. Video Inspirasi berisi Kumpulan video Inspiratif yang dibuat oleh Kemendikbudristek dan para ahli, sebagai referensi untuk meningkatkan kompetensi sebagai tenaga pendidik. Selain itu, ada Pelatihan Mandiri yang dirancang agar guru dapat belajar secara mandiri, sesuai dengan waktu dan kemampuan mereka. Pelatihan

Mandiri memuat berbagai materi pelatihan yang dibuat singkat, agar bisa melakukan pelatihan secara mandiri, kapan pun dan dimana pun. Bukti Karya Saya adalah fitur lain yang memberikan ruang bagi guru untuk menyimpan dan mendokumentasikan prestasi mereka. Fitur ini berfungsi sebagai tempat dokumentasi karya untuk menggambarkan kinerja, kompetensi serta prestasi yang dicapai selama menjalankan profesi sebagai guru maupun kepala sekolah. Serta wadah untuk berbagi praktik baik dan mendapatkan umpan balik dari rekan sejawat.

Produk Kegiatan Belajar Mengajar dibagi menjadi 2 meliputi Asesmen Murid dan Perangkat Ajar. Asesmen Murid merupakan fitur yang dapat membantu guru melakukan analisis diagnostic literasi dan numerasi dengan cepat sehingga dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian dan perkembangan peserta didik. Sedangkan, Perangkat Ajar adalah fitur yang didalamnya memuat berbagai materi pengajaran untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, seperti bahan ajar, modul ajar, modul proyek atau buku teks. ( Kemendikbud.RI

, Buku Saku *Platform Merdeka Mengajar*).

Sebagai kesimpulan, *Platform Merdeka Mengajar* merupakan langkah maju yang signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa *Platform Merdeka Mengajar* memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kompetensi dan kinerja guru. Melalui fitur-fitur yang terdapat didalamnya, guru dapat mengembangkan kompetensi pedagogik, teknologi dan professional mereka (Agraini, et al., 2024). Oleh karena itu, penting bagi para guru untuk memanfaatkan kesempatan pengembangan diri yang disediakan oleh *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) untuk meningkatkan kualitas diri mereka dan memberikan Pendidikan yang lebih baik kepada siswa (Syatrian H, 2023)

Penelitian ini akan menganalisa penggunaan *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) di SD Negeri Ciandam Kecamatan Cibeureum. Penulis melakukan observasi dan wawancara tahap awal pada tanggal 4 November 2024. Berdasarkan hasil wawancara pra-penelitian yang dilakukan kepada Kepala Sekolah

mengungkap bahwa seluruh guru di SD Negeri Ciandam sudah menggunakan *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) sejak awal tahun ajaran 2023/2024, namun penggunaan *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) yang tersedia saat ini belum terlalu efektif karena masih ada beberapa guru yang belum menggunakan *Platform* tersebut secara optimal. Selain itu, berdasarkan observasi kepada semua guru, didapatkan hasil bahwa dari 9 orang guru yang ada di SDN Ciandam, baru 3 orang guru saja yang sudah menggunakan *Platform* tersebut secara optimal.

Penelitian tentang *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Ramdani et al., 2022), menunjukkan bahwa *Platform Merdeka Mengajar* hadir sebagai solusi dalam membantu guru menerapkan kurikulum merdeka. Penelitian lain juga mengungkapkan dengan mempelajari dan menerapkan *Platform Merdeka Mengajar*, guru dapat meningkatkan kompetensi dirinya dengan mempelajari berbagai materi pelatihan, meningkatkan kapasitas saat menggunakan berbagai perangkat ajar, mengukur kemampuan siswa dengan asesmen, serta

berkesempatan untuk berkontribusi membagikan karya untuk bisa diakses dan menginspirasi orang lain (Jamjemah, et al., 2022).

Selain itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Elpin, et al., 2024) ditemukan bahwa *Platform Merdeka Mengajar* memiliki peran yang positif dalam meningkatkan efektivitas implementasi Kurikulum Merdeka. Sedangkan di tempat yang penulis teliti, menunjukkan bahwa masih ada beberapa guru yang mengalami kesulitan dalam memanfaatkan fitur-fitur yang ada di *Platform Merdeka Mengajar*. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan fitur-fitur yang terdapat pada *Platform Merdeka Mengajar (PMM)*, menganalisa sejauhmana implementasi guru SD Negeri Ciandam Kecamatan Cibereum dalam menggunakan *Platform Merdeka Mengajar (PMM)*, menganalisa kendala yang dihadapi dalam penggunaan *Platform Merdeka Mengajar (PMM)*, serta dampak dari penggunaan *Platform Merdeka Mengajar (PMM)* terhadap kinerja guru.

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), Analisa data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*. (Sugiyono, 2020).

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini akan menyajikan fenomena secara nyata dan disajikan fenomena tersebut dengan data secara runut (Syahrani, 2020), seperti menjelaskan secara detail sejauhmana implementasi guru SD Negeri Ciandam Kecamatan cibereum dalam menggunakan *Platform Merdeka Mengajar (PMM)*, serta kendala dan dampaknya. Metode ini dipilih karena peneliti ingin menggambarkan permasalahan yang sesuai dengan keadaan.

Dalam penelitian kualitatif, langkah-langkah dalam penelitian dibagi ke dalam 3 bagian, yaitu; 1) Tahap persiapan/pra-lapangan, 2) Tahap pekerjaan lapangan, dan 3)

Tahap Analisa data. Akan tetapi yang membedakannya adalah di dalam isi masing-masing tahapan tersebut, terutama dalam pekerjaan lapangan dan analisis data. Ada beberapa pendapat dalam memperinci tahapan kualitatif, seperti yang dikemukakan oleh John W. Creswell dalam bukunya *Reaserch Design; Qualitative and Quantitative Approaches* (1994) , menyebutkan bahwa tahapan atau prosedur dalam pendekatan kualitatif meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

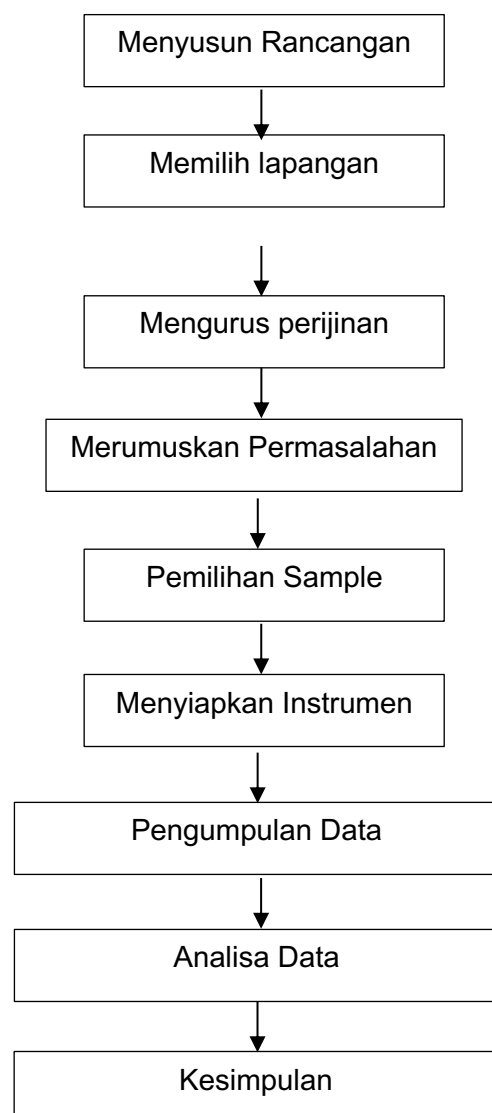
1. *The Assuptions Of Qualitative Designs*
2. *The Type of Design*
3. *The Researcher's Role*
4. *The Data Collection Procedures*
5. *Data Rocording Procedures*
6. *Data Analysis Procedures*
7. *Verification Steps*
8. *The Quantitative Narrative*

Sedangkan dari Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman yang diterjemahkan oleh Tjeptjep Rehendi R. yang berjudul *Analisis Data Kualitatif* (1992), tahap-tahapan penelitian itu meliputi langkah-langkah sebagai berikut;

1. Membangun Kerangka Konseptual
2. Merumuskan Permasalahan Penelitian

3. Pemilihan Sampel dan Pembatasan Penelitian
4. Instrumentasi
5. Pengumpulan Data
6. Analisis Data
7. Matriks dan Pengujian Kesimpulan (Pahleviannur et al, 2022 )

Tahap-tahapan yang dipilih oleh peneliti berdasarkan 2 contoh tahap-tahapan di atas adalah tahap-tahapan yang dikemukakan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman dengan alur sebagai berikut :



Subjek penelitian ini adalah semua guru dengan jumlah 9 orang pada Satuan Pendidikan. Teknik yang dipakai untuk pengumpulan data adalah observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dan kuesioner (angket). Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki (Abdussamad.Z, 2021). Teknik observasi dilakukan berdasarkan pengamatan selama para guru menggunakan *Platform* Merdeka Mengajar secara mandiri.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan dialog langsung dengan sumber data, dan dilakukan secara terstruktur, dimana responden mendapatkan kebebasan untuk mengeluarkan pikiran, pandangan, dan perasaan secara natural. Teknik wawancara dilakukan dengan tanya jawab kepada guru di sekolah tersebut mengenai tentang penggunaan fitur PMM, kendala dan dampak yg dirasakan dari penggunaan PMM.

Angket adalah sebuah pertanyaan yang disusun secara logis yang berhubungan dengan

permasalahan penelitian (Rahayu, 2009). Angket diberikan kepada para guru untuk mengetahui tentang penggunaan fitur PMM, kendala dan dampak yang dirasakan dari penggunaan PMM.

Ketiga teknik pengumpulan data tersebut akan saya lakukan menggunakan rubrik dengan kisi-kisi sebagai berikut :

**Tabel 1.1**

**Kisi-kisi Instrumen Penelitian  
C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

1. Fitur PMM

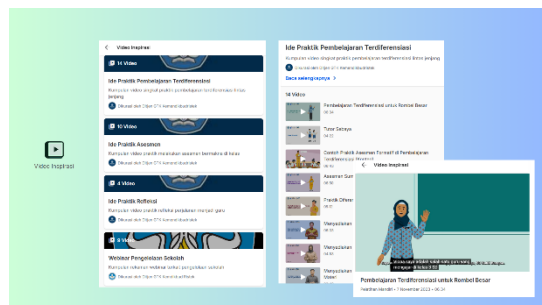
PMM memiliki 5 fitur utama yang dapat digunakan oleh kepala sekolah dan guru. Kelima fitur tersebut dikelompokkan menjadi produk Pengembangan Guru dan Kegiatan Belajar Mengajar. Produk pengembangan Guru meliputi fitur video inspirasi, pelatihan mandiri dan bukti karya.

Penggunaan Fitur PMM	Instrumen Penelitian (No Soal)		
	Observasi	Wawancara	Angket
Pembukaan		• 1 – 4	• 1 – 4
• Pelatihan Mandiri	• 1	• 5 – 12	• 5 – 11
• Video Inspirasi	• 2	• 13 – 15	• 12 – 16
• Bukti Karya	• 3	• 16 – 20	• 17 – 20
• Asesmen	• 4	• 21 – 23	• 21 – 25
• Perangkat AJar	• 5	• 24 - 28	• 26 - 28
Penutup		• 29 - 35	• 29 – 35

Fitur video inspirasi di PMM berisi Kumpulan video inspirasi yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Video-video ini dibuat oleh Kemendikdasmen dan para ahli, sebagai referensi untuk meningkatkan kompetensi guru sebagai pendidik. Berbagai topik video akan muncul disana, dan guru dapat memilih topik video inspirasi apa yang akan ditonton.

**Gambar 1. Fitur Video Inspirasi**

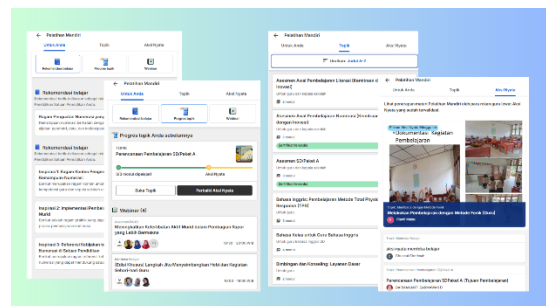
Fitur pelatihan mandiri memuat berbagai materi pelatihan yang disediakan bagi kepala sekolah dan guru. Materi dibuat singkat untuk memudahkan guru dalam melakukan pelatihan secara mandiri, kapan pun dan dimana pun. Dalam pelatihan mandiri, terdapat halaman untuk ada (pelatihan mandiri), dan topik. Halaman untuk anda berisi menu



rekomendasi belajar berbasis rapor Pendidikan, progress topik untuk melihat sudah sampai mana topik pelatihan mandiri yang sedang guru kerjakan, dan webinar untuk melihat

jadwal webinar yang akan membahas topik-topik pelatihan mandiri bersama para ahli dan guru lain di seluruh Indonesia melalui Zoom.

Halaman topik pada pelatihan mandiri memuat topik-topik pelatihan yang dapat dipilih untuk dikerjakan. Materi yang tersedia berupa video penjelasan atau teks yang dapat diakses secara daring. Setelah menyelesaikan topik, guru akan diminta untuk membuat praktek aksi nyata dan diunggah sebagai salah satu syarat penyelesaian pelatihan.



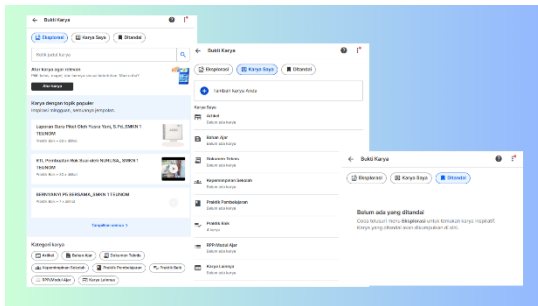
**Gambar 2. Fitur Pelatihan Mandiri**

Fitur bukti karya merupakan tempat untuk mendokumentasikan karya guru dan kepala sekolah. Karya yang dibuat dapat menggambarkan kinerja, kompetensi serta prestasi yang dicapai selama menjalankan tugas sebagai guru maupun kepala sekolah. Karya yang disimpan ke Bukti Karya dapat diakses oleh rekan sejawat melalui tautan yang dibagikan. Melalui bukti karya, guru dan kepala sekolah dapat menyimpan dan mengelola rekam jejak dalam melaksanakan



tugas utama, berbagi karya rekan untuk saling belajar dan menginspirasi, memberi dan menerima umpan balik, serta menemukan berbagai karya rekan pendidik dari seluruh Indonesia.

Dalam fitur bukti karya terdapat 3 halaman, yaitu eksplorasi, ditadai dan karya saya. Halaman eksplorasi (karya) memuat berbagai karya video dari rekan pendidik dari seluruh Indonesia. Karya-karya tersebut dapat diberikan umpan balik dan diberi tanda. Guru dan kepala sekolah dapat menambahkan karya pribadi di halaman karya saya. Karya tersebut dapat diatur oleh guru maupun kepala sekolah untuk ditampilkan secara publik atau hanya untuk sendiri saja.

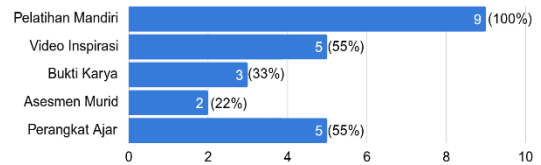


**Gambar 3. Fitur Bukti Karya**

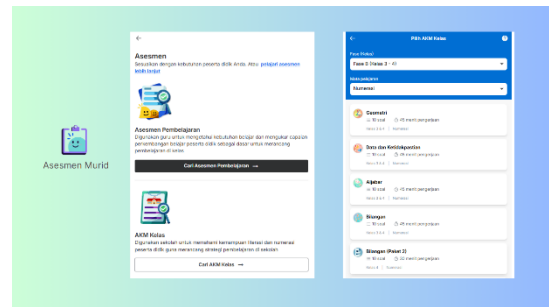
Fitur asesmen murid menyediakan rekomendasi soal asesmen berdasarkan fase/kelas dan mata Pelajaran tertentu untuk membantu guru melakukan penilaian kepada peserta didik. Pembagian soal dapat dilakukan secara online maupun

offline dengan cara diunduh dalam

Fitur apa saja yang sering bapak/ibu gunakan dalam PMM ?  
9 jawaban



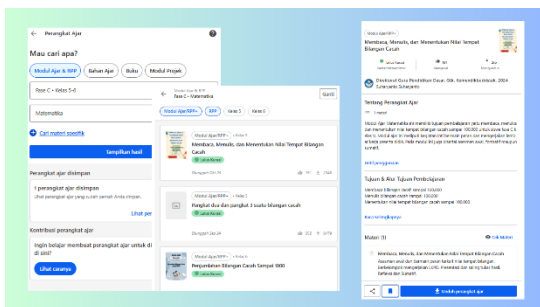
format pdf lalu dicetak.



**Gambar 4. Fitur Asesmen Murid**

Fitur perangkat ajar berisi Kumpulan perangkat ajar berbasis Kurikulum Merdeka yang dapat digunakan pendidik untuk mencari referensi atau inspirasi materi Pelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Perangkat ajar. Perangkat ajar yang disediakan berupa bahan ajar, buku teks, modul ajar, dan modul proyek yang dilengkapi dengan alur dan capaian pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran dan fase murid, serta profil pelajar Pancasila yang ingin dicapai. Perangkat ajar tersebut dapat diunduh atau dibagikan filenya secara langsung melalui whatsapp atau *email*. Selain itu, guru juga bisa menyimpan berbagai modul tertentu dalam satu

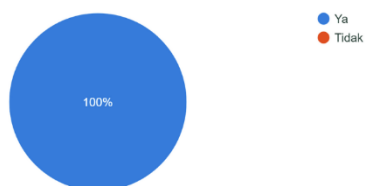
folder tersendiri agar mudah diakses kembali.



**Gambar 5. Fitur Perangkat Ajar**

## 2. Penggunaan PMM di SD Negeri Ciandam

Saya telah menggunakan Platform Merdeka Mengajar  
9 jawaban



**Grafik 1. Hasil Survei Penggunaan PMM**

Grafik ini menunjukkan bahwa semua guru di SDN Ciandam sudah menggunakan PMM. Persentase 100% mengindikasikan bahwa platform ini telah digunakan secara penuh oleh pendidik di sekolah.

**Grafik 2. Hasil survei penggunaan fitur PMM**

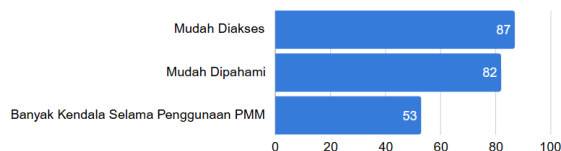
Menurut hasil survei di tas dapat dilihat bahwa fitur yang paling sering digunakan oleh guru SDN Ciandam adalah pelatihan mandiri dengan jumlah 9 (100%), video inspirasi 5 (55%), perangkat ajar 5 (55%), bukti karya 3 (33%), dan asesmen murid 2 (22%).

Hasil observasi dan wawancara juga menunjukkan hal yang

sama bahwa semua guru SDN Ciandam telah menggunakan PMM dan fitur yang paling sering digunakan oleh guru adalah fitur pelatihan mandiri dan perangkat ajar. Data tersebut menunjukkan bahwa guru-guru lebih banyak menggunakan fitur-fitur yang berhubungan langsung dengan pengembangan kompetensi dan penyediaan materi ajar.

## 3. Hambatan penggunaan PMM di SD Negeri Ciandam

Hambatan Penggunaan PMM  
9 jawaban



**Grafik 4. Hasil Survei Hambatan**

Hasil survei menunjukkan bahwa PMM dinilai mudah dipahami (87%) dan mudah diakses (82%) oleh guru-guru. Adapun kendala yang dihadapi selama penggunaan relative rendah (53%).

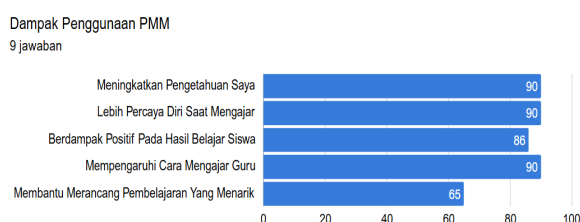
Hasil observasi dan wawancara, beberapa tantangan utama yang dihadapi guru dalam penggunaan PMM meliputi:

- Waktu yang dibutuhkan untuk memahami dan menguasai berbagai fitur PMM karena tidak ada pelatihannya pelatihan khusus
- Kendala teknis dalam penggunaan teknologi, terutama bagi guru yang

kurang familiar dengan platform digital

- Kendala akses jaringan yang terkadang tidak stabil
- Waktu yang diperlukan untuk menemukan modul atau pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan\

#### 4. Dampak penggunaan PMM di SD Negeri Ciandam



**Grafik 3. Hasil Survei Dampak Penggunaan**

Grafik menunjukkan mayoritas guru memberikan penilaian sangat positif terhadap dampak penggunaan PMM. Sebanyak 90% guru merasa PMM meningkatkan pengetahuannya, 90% merasa lebih percaya diri saat mengajar, 86% merasa penggunaan PMM berdampak positif pada hasil belajar siswa, 90% merasa perubahan dalam cara mengajar, dan 65% merasa terbantu dalam merancang pembelajaran yang lebih menarik.

Hasil observasi dan wawancara juga menunjukkan penggunaan PMM memberikan dampak yang sangat positif dan signifikan dalam pembelajaran, antara lain peningkatan kualitas pembelajaran melalui refleksi

praktik mengajar dan penerapan strategi baru yang lebih efektif, pengembangan profesionalisme guru melalui akses ke berbagai sumber pembelajaran dan inspirasi, peningkatan kemampuan dalam mengevaluasi pemahaman siswa melalui future asesmen, dukungan implementasi Kurikulum Merdeka melalui perangkat ajar yang inovatif dan relevan, serta peningkatan dokumentasi pembelajaran dan pengelolaan kelas yang lebih terstruktur.

#### **KESIMPULAN**

Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) di SD Negeri Ciandam telah diimplementasikan oleh seluruh guru, namun hanya sebagian yang memanfaatkan fitur-fitur secara optimal. Fitur yang paling sering digunakan adalah Pelatihan Mandiri dan Perangkat Ajar, yang membantu guru dalam meningkatkan kompetensi dan menyediakan materi pembelajaran. Penggunaan PMM memberikan dampak positif yang signifikan, seperti peningkatan pengetahuan, kepercayaan diri, kualitas pembelajaran, serta hasil belajar siswa. Selain itu, PMM mendukung guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka melalui perangkat

ajar yang inovatif dan relevan. Meskipun demikian, beberapa hambatan masih ditemukan, antara lain kurangnya pelatihan khusus, kendala teknis terutama bagi guru yang belum terbiasa dengan teknologi, akses jaringan yang tidak stabil, dan keterbatasan waktu untuk menyesuaikan fitur dengan kebutuhan pembelajaran. Untuk meningkatkan efektivitas penggunaan PMM, disarankan adanya pelatihan khusus, peningkatan aksesibilitas jaringan, dan pendampingan bagi guru agar lebih familiar dengan berbagai fitur yang tersedia. Dengan perbaikan ini, PMM dapat semakin berkontribusi dalam mendukung pengembangan kompetensi guru dan implementasi Kurikulum Merdeka secara lebih optimal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif. Sulawesi Selatan* : CV. Syakir Media Press.
- Agraini, T. R., Ummah, A. A., Waskito, W., & Yustisia, H. (2024). Efektifitas Penggunaan Aplikasi Platform Merdeka Mengajar dalam Meningkatkan Kompetensi Guru SMKN 1 Singingi Hilir. *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi*, 7(3), 1551–1559.  
<https://doi.org/10.31004/jutin.v7i3.29827>
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2017). *Evaluasi Program Pendidikan*. PT Bumi Aksara.
- Elpin, A., Simarona, N., Aunurrahman, A., & Halida, H. (2024). Peran Platform Merdeka Mengajar (PPM) dalam Meningkatkan Efektivitas Implementasi Kurikulum Merdeka. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 81–96.

- <https://doi.org/10.46963/asatiza.v5i1.1436>
- Efendi, D. N., Supriadi, B., & Nuraini, L. (2021). Analisis Respon Siswa Terhadap Media Animasi Powerpoint Pokok Bahasan Kalor. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 10(2), 49.  
<https://doi.org/10.19184/jpf.v10i2.23763>
- Jamjema, J., Djudin, T., Erlina, E., & Hartoyo, A. (2022). Analisis Kesiapan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Di Sdn. 47 Penanjung Sekadau. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 8(2), 119–127.  
<https://doi.org/10.31932/jpdp.v8i2.1722>
- Kemdikbud (2022) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2022, Februari 25) Praktik Guru Gunakan Platform Merdeka Mengajar, Mudah dan Inspiratif. [Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan » Republik Indonesia](#) (Diakses pada 4 November 2024)
- Pahleviannur, M. R., De Grave, A., Saputra, D. N., Mardianto, D., Sinthania, D., Hafrida, L., Bano, V. O., Susanto, E. E., Mahardhani, A. J., Amruddin, Alam, M. D. S., Lisyah, M., & Ahyar, D. B. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Thesis Commons.  
<https://doi.org/10.31237/osf.io/jhxuw>
- Pusat Informasi belajar.id (2020) Mengenal Platform Merdeka Mengajar. [Mengenal Platform Merdeka Mengajar – belajar.id](#) (Diakses pada 4 November 2024)
- Pusat Data Dan Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi (2022, November 18) Platform Merdeka Mengajar Bantu Jutaan Guru Tingkatkan Kompetensi. [Platform Merdeka Mengajar Bantu Jutaan Guru Tingkatkan Kompetensi | Pusdatin](#) (Diakses pada 4 November 2024)
- Ramdani, M., Yuliyanti, S. Y., Rahmatulloh, I. T., & Suratman, S. (2022). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada Guru Sekolah Dasar. *Journal of Instructional and Development Researches*, 2(6), 248–254.  
<https://doi.org/10.53621/jider.v2i6.201>
- Syatrian, H (2023). Studi Tentang dampak Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM dan Sistem Pengukuran Kinerja Guru Terhadap Kesempatan Pengembangan Diri Guru SD Negeri 014 Binaan Bukit Bestari. Skripsi. Tanjung Pinang: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjung Pinang

Sugiyono, 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung : ALfabeta

Urfany, N., Fadhillah, D., & Yulyawan, E. K. (2024). Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III MI Nurul Hikmah dalam Pembelajaran Tematik. *Jurnal Perseda*, VII(1), 40–49.

<https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/perseda/article/view/2170/1194>